

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis serta uraian pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Ilham Bakery Prabumulih Sumsel.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai *Break Even Point* (BEP), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ilham Bakery Prabumulih Sumsel memproduksi 3 (tiga) macam produk roti, yaitu roti tawar, roti sobek, dan bolu gulung. Pada perhitungan *break even point* produk roti tawar dan roti sobek mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2017. Sedangkan produk bolu gulung mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.
2. Penjualan yang harus dicapai oleh pabrik roti Ilham Bakery Prabumulih Sumsel untuk 3 (tiga) produk rotinya mengalami peningkatan. Agar dapat mengalami kenaikan laba sebesar 25% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 165.328.810 untuk memperoleh laba yang diinginkan pada tahun 2018.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya Ilham Bakery Prabumulih Sumsel melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi, sehingga dapat dilakukan perhitungan *Break Even Point* pada setiap produk yang diproduksi untuk mengetahui volume minimum penjualan yang harus dicapai.
2. Sebaiknya Ilham Bakery Prabumulih Sumsel melakukan perencanaan laba pada usahanya agar dapat menghindari resiko kerugian, dengan menargetkan peningkatan laba sebesar 25% dari tahun sebelumnya, dengan menekan biaya produksi (seperti mengurangi jumlah karyawan, menekan biaya listrik dan air, serta menurunkan biaya makan karyawan).